

ABSTRAK

ANALISIS PELAKSANAAN PERAN CAMAT DALAM MENANGGULANGI PANDEMI COVID-19 DI KECAMATAN SUKADANA KABUPATEN LAMPUNG TIMUR

Oleh:
AHMAD FIKRI SANGJAYA
NPM. 18810134

Menurut Mendagri, sangat penting bagi para camat mengetahui kekuatan penularan dan kelemahan dari Covid-19. Sekaligus tahu cara mematakannya sehingga bisa membuat pengarahan kepada warganya masing-masing, yaitu: "Pemahaman ini saya kira penting bagi kita semua karena rekan-rekan camat adalah pengambil kebijakan dan juga pelaksana kebijakan di lapangan di kecamatannya masing-masing". Permasalahan: a. Bagaimana pelaksanaan peran Camat dalam menanggulangi pandemi Covid-19 di Kecamatan Sukadana Kabupaten Lampung Timur?. b. Apa saja kendala yang dihadapi dalam pelaksanaan pelaksanaan peran Camat dalam menanggulangi pandemi Covid-19 di Kecamatan Sukadana Kabupaten Lampung Timur?.

Metode penelitian yang penulis gunakan adalah dengan menggunakan metode penelitan empiris dan normative, penelitian empiris adalah penulis mencoba mengumpulkan data-data yang ada di lapangan untuk dikaji atau diolah.

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, maka dapat disimpulkan, yaitu: 1. Pelaksanaan peran camat dalam menanggulangi pandemi Covid-19 di Kecamatan Sukadana Kabupaten Lampung Timur yaitu koordinasi pendataan kependudukan, mengoordinasikan pendataan dari semua kepala desa di Kecamatan Sukadana Kabupaten Lampung Timur mengenai lokasi strategis untuk menjadi lokasi penempatan sarana hidup bersih dan sehat, fasilitasi pembentukan satuan tugas desa, fasilitasi sosialiasi tokoh agama dan masyarakat, sosialiasi dan edukasi, informasi dan panduan resmi, memastikan informasi, mendukung 3T. 2. Kendala Kecamatan Sukadana Kabupaten Lampung Timur dalam upaya pencegahan Covid-19 adalah kemampuan sumber daya manusia, peran serta masyarakat yang kurang mengenai pencegahan Covid-19 tersebut. Termasuk juga mengkaji kembali bagaimana strategi yang tepat dalam memberikan informasi tentang pencegahan Covid-19 oleh pemerintah kelurahan tersebut.

Saran penulis adalah: 1. Dalam bertukar informasi, setiap instansi atau lembaga dengan pemerintah harus saling terbuka, serta memberikan informasi yang valid. 2. Dalam melakukan kegiatan, instansi atau lembaga memiliki tugas dan tanggungjawab serta wewenang masing-masing.